



DINAS TAMBAH TEMPAT SAMPAH Malioboro Masih Jadi Favorit Wisatawan

YOGYA (KR) - Kawasan Malioboro masih menjadi salah satu tempat favorit yang dikunjungi wisatawan selama liburan pemilu. Namun masalah kebersihan dan kenyamanan banyak dikeluhkan terutama soal sampah dan bau kotoran kuda. Jika tidak segera diatasi Malioboro bisa ditinggalkan wisatawan.

Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya (Parsenibud) Kota Yogyakarta Hadi Muchtar kepada KR Minggu (12/4) membenarkan peningkatan jumlah wisatawan di Malioboro. Situasi Malioboro pada Kamis pagi (pencon-trengan) memang sepi namun malamnya sudah kembali ramai. Hari berikutnya (Jumat-Minggu) kawasan Malioboro dipadati oleh wisatawan.

"Dari pantauan kami jumlah pengunjung Malioboro memang meningkat sehingga jalur di sekitarnya padat dan ramai. Tapi berapa jumlah peningkatannya belum kami rekap karena menunggu anggota yang kami sebar untuk melakukan pantauan," ungkapnya.

Terkait limbah padat dan cair di Malioboro ia mengakui masih sering mendapat kritikan

dari masyarakat. Untuk itu pihaknya segera menambah jumlah tempat sampah di kawasan jantung kota. Tempat sampah terdiri 3 kantong ini akan dimodifikasi untuk pembuangan limbah padat dan cair.

"Masalah bau kotoran kuda memang sering dikeluhkan. Kami sudah meminta para kusir andong menyediakan kantong untuk tempat kotoran kuda. Sedangkan untuk limbah cair yang masih dibuang di jalan harus disiram air supaya tidak bau," kata Hadi.

Dalam waktu dekat pihaknya segera membagikan 150-200 tempat sampah untuk Malioboro dan kawasan pendukungnya. Kawasan tersebut antara lain di Alun-alun Utara, jalur lambat Malioboro, Pasar Beringharjo, Pasar Kembang dan Jalan Abu Bakar Ali. Ia meminta masyarakat dan seluruh komunitas Malioboro untuk menjaga dan menggunakan fasilitas ini dengan baik.

"Nantinya kalau sudah ada UPT Malioboro penataan kawasan ini lebih intensif lagi. Para anggota yang akan mengawasi dan ikut menjaga fasilitas yang ada di Malioboro," ujarnya. (Nik)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005